

ABSTRACT

Mokhamad Miftakul Huda, Analisis Dampak Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Industri Mebel di Kabupaten Jepara). Under the guidance of Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E. This study aims to find out the perpetrators of furniture SMEs in Jepara in using their business framework, to find out the problems of moral hazard and adverse selection in furniture SMEs in Jepara Regency, to find out the solution to the misappropriation of loan funds carried out by furniture SMEs in Jepara Regency. This study uses a qualitative approach. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data comes from interviews with 5 furniture players who use kur funds in Jepara Regency. The results of this study are in the use of people's business credit funds from 5 informants taken, it was found that 4 informants used the kur funds for business development purposes and 1 informant used of people bussines cedit (KUR). for interests outside the business. Of the five informants, there are 3 businesses that are still running and growing because of the existence of KUR and 1 informant whose business is stagnant and 1 informant whose business is no longer running because of the moral hazard.

Keyword: moral hazard, adverse selection, msme, people bussines credit.

ABSTRAK

Mokhamad Miftakul Huda, Analisis Dampak Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Industri Mebel di Kabupaten Jepara). Dibawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaku umkm mebel di Jepara dalam menggunakan kur untuk usahanya, mengetahui permasalahan moral hazard dan adverse selection pada umkm mebel di Kabupaten Jepara, Mengetahui solusi dari adanya penyelewengan dana kur yang dilakukan oleh umkm mebel di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan 5 pelaku mebel yang menggunakan dana kur di Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini adalah dalam penggunaan dana kredit usaha rakyat dari 5 informan yang diambil ditemukan bahwa 4 informan menggunakan dana kur tersebut untuk keperluan pengembangan usaha dan 1 informan yang menggunakan dana kur untuk kepentingan diluar usaha. Dari lima informan ada 3 usaha yang masih berjalan dan berkembang karena adanya dana KUR dan 1 informan yang usahanya stagnan dan 1 informan yang sudah tidak lagi berjalan usahanya karena adanya moral hazard tersebut.

Kata kunci: moral hazard, adverse selection, umkm, kredit usaha rakyat